

ANALISIS JUAL BELI UANG RUSAK
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Desa Kawunggirang, Kabupaten Majalengka)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

OGI MUHAMMAD KHOLID

NIM : 1708203186



IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1442 H /2021

ABSTRAK

Ogi Muhammad Kholid. NIM: 1708203186, “ANALISIS JUAL BELI JUAL BELI UANG RUSAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Kawunggirang, Kabupaten Majalengka)”.

Dalam ekonomi Islam, uang pada dasarnya hanya berfungsi sebagai alat pertukaran yang sah bukan sebagai komoditas yang dapat diperjual belikan. Tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi di lapangan dimana uang dijadikan barang komoditas, yang dalam praktiknya uang rusak ditukarkan dengan uang tidak rusak dengan adanya pengurangan dari nilai nominal uang rusak yang ditukarkan, alasan yang mendasari praktik jual beli ini ada karena bisa dikatakan sebagai pemanfaatan dari barang rusak yang dalam hal ini adalah uang rusak. Alasan lainnya kenapa pembeli uang rusak keliling masih tetap ada sampai saat ini dikarenakan masih ada beberapa masyarakat yang tidak mengetahui bahwa uang rusak dapat ditukarkan langsung ke bank tanpa adanya potongan dan ada juga masyarakat yang sudah mengetahui mengenai pertukaran uang rusak langsung ke bank tetapi mereka enggan untuk menukarkan langsung karena beranggapan bahwa nominal uang rusak serta jumlah uang rusak yang mereka miliki relatif kecil. praktik tersebut terjadi di Desa Kawunggirang, Kabupaten Majalengka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli uang rusak yang ada di Desa Kawunggirang serta bagaimana praktik jual beli uang rusak tersebut apabila ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di Desa Kawunggirang, Kabupaten Majalengka dengan cara pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis data menggunakan analisis deskriptif, serta akan disajikan dalam bentuk deskripsi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa jual beli uang rusak yang ada di Desa Kawunggirang, Kabupaten Majalengka dilakukan oleh pembeli uang rusak keliling dan penjual uang rusak yaitu masyarakat setempat. Dimana dalam praktiknya akad yang digunakan yaitu jual beli (*al-sharf*), serta objeknya yaitu uang rusak yang masih mempunyai nilai tukar dan masih memiliki fungsi sah sebagai uang, dan keuntungan yang didapat oleh si pembeli merupakan hasil dari penjualan atau pertukaran kembali uang rusak yang mereka dapatkan ke bank ataupun pengepul yang lebih besar. Karena dalam praktik ini si pembeli pada dasarnya memberikan pengembalian kepada si penjual uang rusak hanya sebesar 50%-70% dari nilai nominal uang rusak yang dibelinya. Dalam perspektif ekonomi Islam kegiatan jual beli uang rusak tersebut tidak diperbolehkan karena secara keseluruhan praktiknya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam salah satunya yaitu dengan adanya selisih nilai dalam transaksi jual beli barang sejenis. karena hal tersebut mengandung ke *madhratan* dan uang merupakan alat pembayaran yang *diquiyaskan* dari emas dan perak sehingga hukumnya mengikuti emas dan perak yang tidak diperbolehkan untuk diperjual belikan dengan tidak seimbang.

Kata Kunci: Jual Beli, Uang Rusak, Ekonomi Islam

ABSTRACT

Ogi Muhammad Kholid. NIM: 1708203186, "ANALYSIS OF SELL AND BUY DAMAGED MONEY IN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE (Case Study in Kawunggirang Village, Majalengka Regency)".

In Islamic economics, money basically only functions as a legal medium of exchange, not as a commodity that can be traded. However, this is inversely proportional to the conditions in the field where money is used as a commodity, in which in practice damaged money is exchanged for undamaged money with a reduction in the nominal value of damaged money being exchanged. damaged goods which in this case is damaged money. Another reason why mobile buyers of damaged money still exist today is because there are still some people who do not know that damaged money can be exchanged directly to the bank without any deductions and there are also people who already know about exchanging damaged money directly to the bank but they are reluctant to exchange directly because they think that the nominal money is damaged and the amount of damaged money they have is relatively small. This practice occurred in Kawunggirang Village, Majalengka Regency. This study aims to find out how the practice of buying and selling damaged money in Kawunggirang Village and how the practice of buying and selling damaged money when viewed from the perspective of Islamic economics.

This type of research is a qualitative research conducted in Kawunggirang Village, Majalengka Regency by collecting data using interviews, observation, and documentation which is then analyzed using descriptive analysis, and will be presented in the form of a description to provide a clear picture of this research.

The results of this study can be seen that the buying and selling of damaged money in Kawunggirang Village, Majalengka Regency is carried out by buyers of damaged money around and sellers of damaged money, namely the local community. Where in practice the contract used is buying and selling (al-sharf), and the object is damaged money which still has an exchange value and still has a valid function as money, and the profits earned by the buyer are the result of the sale or exchange of damaged money back. they get to a bigger bank or collector. Because in this practice the buyer basically gives the seller a refund of only 50%-70% of the nominal value of the damaged money he bought. In the perspective of Islamic economics, buying and selling damaged money is not allowed because the overall practice is not in accordance with Islamic economic principles, one of which is the difference in value in buying and selling transactions of similar goods, because it contains madhratan, and money is a means of payment. which is qiyased from gold and silver so that the law follows gold and silver which are not allowed to be traded unequally.

Keywords: Buying and Selling, Broken Money, Islamic Economy

الملخص

أغي محمد خالد. رقم التسجيل: 1708203186 ، تحليل شراء وشراء امبلغ التالفة في المنظور الاقتصادي الإسلامي (دراسة حالة في قرية كاونجعيرانج، محافظة ماجالينكا).

في الاقتصاد الإسلامي ، يعمل المال أساساً ك وسيط قانوني للتبدل ، وليس كسلعة يمكن تداولها. ومع ذلك ، فإن هذا يتناسب عكسياً مع الظروف في المجال الذي يتم فيه استخدام النقود كسلعة ، حيث يتم في الواقع تبادل الأموال التالفة مقابل أموال غير تالفة مع انخفاض في القيمة الاسمية للأموال التالفة التي يتم تبادلها. البضائع التالفة والتي في هذه الحالة تالف المال. سبب آخر وراء استمرار وجود مشتري الأموال التالفة عبر الهاتف المحمول اليوم هو أنه لا يزال هناك بعض الأشخاص الذين لا يعرفون أنه يمكن تحويل الأموال التالفة مباشرة إلى البنك دون أي خصومات وهناك أيضاً أشخاص يعرفون بالفعل عن تبادل الأموال التالفة مباشرة إلى بنك لكنهم يتربدون في التبادل مباشرة لأنهم يعتقدون أن الأموال الاسمية تالفة وأن مبلغ الأموال التالفة لديهم صغير نسبياً. حدثت هذه الممارسة في قرية كاونجعيرانج، محافظة ماجالينكا. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية ممارسة بيع وشراء الأموال التالفة في قرية كاونجعيرانج وكيفية ممارسة بيع وشراء الأموال التالفة عند النظر إليها من منظور الاقتصاد الإسلامي.

هذا النوع من البحث هو بحث نوعي تم إجراؤه في قرية كاونجعيرانج، محافظة ماجالينكا من خلال جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق والتي يتم تحليلها بعد ذلك باستخدام التحليل الوصفي ، وسيتم تقديمها في شكل وصف لتقديم صورة واضحة عن ذلك. ابحاث.

يمكن ملاحظة نتائج هذه الدراسة أن شراء وبيع الأموال التالفة في قرية كاونجعيرانج، محافظة ماجالينكا يتم تنفيذه بواسطة مشتري الأموال التالفة في الجوار وبائع الأموال التالفة ، وبالتحديد المجتمع المحلي. حيث يكون العقد المستخدم عملياً هو البيع والشراء (الشريف) ، ويكون الشيء تالفاً نقوداً لا تزال لها قيمة تبادلية ولا تزال لها وظيفة صالحة كأموال ، والأرباح التي يجنيها المشتري هي نتيجة البيع. أو تبادل الأموال التالفة. يحصلون على بنك أكبر أو محصل. لأنه في هذه الممارسة ، يعطي المشتري البائع بشكل أساسي استرداداً بنسبة 50٪ - 70٪ فقط من القيمة الاسمية للأموال التالفة التي اشتراها. من منظور الاقتصاد الإسلامي ، لا يُسمح بشراء وبيع الأموال التالفة لأن الممارسة العامة لا تتفق مع مبادئ الاقتصاد الإسلامي ، ومن بينها اختلاف القيمة في معاملات البيع والشراء للسلع المماثلة. لأنه يحتوي على مادراتان والمال وسيلة دفع مكونة من ذهب وفضة فيتبع القانون أن الذهب والفضة لا يجوز تداولهما والتداول فيهما بشكل غير متساو.

الكلمات المفتاحية: البيع والشراء ، المال المنكسر ، الاقتصاد الإسلامي

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS JUAL BELI UANG RUSAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus di Desa Kawunggirang, Kabupaten Majalengka)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Jurusan Perbankan Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh

OGI MUHAMMAD KHOLID

NIM: 1708203186

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Alvien Septian Haerisma, SEI., MSI

NIP. 198009122006041001

Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA

NIP.197704052005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Eci Saefullah, M.Ag

NIP. 19760312 200312 1 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi Ogi Muhammad Kholid, NIM 1708203186, Judul skripsi “**ANALISIS JUAL BELI UANG RUSAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Kawunggirang, Kabupaten Majalengka)**” kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,



Alvien Septian Haerisma, SEI., MSI

NIP. 198009122006041001

Pembimbing II,



Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA

NIP. 197704052005011003

Mengetahui,

KE MENTERIAN
FSEI
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Ef Saefullah, M.Ag

NIP. 19760312 200312 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**ANALISIS JUAL BELI UANG RUSAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Studi Kasus Di Desa Kawunggirang, Kabupaten Majalengka”, oleh **Ogi Muhammad Kholid, NIM : 1708203186**, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 28 Juni 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana-Ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syariah (PS) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 28 Juni 2021

Sidang Munaqosah

Sekretaris Sidang

Ketua Sidang



Dr. Hj. Dewi Fatmasari, M.Si

NIP. 19730107 200901 2 001

Pengaji I

Pengaji II

Drs. H. Amir, M.Ag

NIP. 19650313 199402 1 001

Abdul Fatakh, M.Hum

NIP. 19790114 201411 1 001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Peneliti yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ogi Muhammad Kholid

NIM : 1708203186

Tempat Tanggal Lahir : Majalengka, 05 November 1998

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**ANALISIS JUAL BELI UANG RUSAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Kawunggirang, Kabupaten Majalengka)**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya peneliti sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, peneliti siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada peneliti sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Majalengka, 16 Juni 2021

Peneliti yang menyatakan,



Ogi Muhammad Kholid

NIM. 1708203186

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Ogi Muhammad Kholid, lahir di Majalengka tanggal 05 November 1998 dari pasangan Bapak Kuswandi dan Ibu Dewi Siti Aliyah. Peneliti merupakan anak pertama dari 4 bersaudara.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. TK An-Nawawiyyah Majalengka pada tahun 2005
2. SDN Kawunggirang 1 pada tahun 2011
3. SMPN 2 Majalengka pada tahun 2014
4. SMAN 1 Maja pada tahun 2017

Dalam bidang akademiknya peneliti melanjutkan program strata satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah pada tahun 2017 sampai tahun 2021. Dengan judul skripsi "**ANALISIS JUAL BELI UANG RUSAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Kawunggirang, Kabupaten Majalengka)**".

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.....

Segala puji dan syukur senantiasa diucapkan kepada Allah SWT, karena dengan segala nikmat dan kekuatan yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi seluruh umatnya.

Peneliti persembahkan karya sederhana ini untuk keluarga tercinta terutama untuk bapak Kuswandi dan mama Dewi Siti Aliyah selaku orang tua yang selalu hadir dan memberi dukungan disetiap waktu dan tidak pernah kering bibirnya untuk menyertakan doa-doa yang baik bagi seluruh anaknya. Tidak lupa juga adik-adik tercinta Rifki Ahmad Fauzan, Adri Moh Aldirahman, Dilla Muhammad Zaki. Mungkin karya yang sederhana ini belum dapat membalas atau tidak akan pernah bisa menandingi kasih sayang yang telah bapak dan mama berikan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS JUAL BELI UANG RUSAK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Kawunggirang, Kabupaten Majalengka”** dengan baik. Shalawat serta salam selalu terhaturkan untukmu Nabi Muhammad SAW, kepada semua keluarganya, para sahabat-sahabatnya, dan tidak lupa pula kepada kita selaku umatnya yang insyaAllah senantiasa patuh dan taat pada semua ajarannya sampai akhir zaman.

Suatu kebanggaan yang tidak terkira bagi peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Kuswandi dan mama Dewi Siti Aliyah terkasih yang telah memperjuangkan dan mempertaruhkan segalanya untuk kehidupan anaknya termasuk dalam menyelesaikan studi ini. Adik tercinta Rifki Ahmad Fauzan, Dilla Muhammad Zaki, dan Adri Moh Aldirahman serta segenap keluarga dan kerabat terimakasih atas segala dukungan baik materil maupun moril, yang mungkin tidak akan terbalaskan. Walaupun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa gelar kesarjanaan yang peneliti capai tidak akan mampu membala budi baik mereka. Namun peneliti tetap berharap semoga sedikit rahmat ini menjadi pelita bagi keluarga, saudara, masyarakat dan agama.
2. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Eef Saefullah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
5. Bapak Alvien Septian Haerisma, SEI, MSI dan bapak Dr. H. Edy Setyawan, MA selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

memberikan arahan dan bimbingan serta pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya dosen perbankan syariah atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga ilmu yang telah di dapatkan peneliti dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
7. Teman-teman yang selalu membantu juga memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
8. Umi Syika yang telah memberikan banyak pelajaran serta motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikannya hingga perguruan tinggi.
9. Kepala Desa Kawunggirang beserta jajarannya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Tidak lupa juga kepada narasumber-narasumber yang telah bersedia diwawancara serta memberikan banyak informasi.
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah, khususnya keluarga besar Perbankan Syariah E IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
12. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

Majalengka, 16 Juni 2021

Ogi Muhammad Kholid

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
الملخص.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
LEMBAR PERSEMBERAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Literatur Review.....	6
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II JUAL BELI MATA UANG, KONSEP UANG, DAN KONSEP . EKONOMI ISLAM	19
A. Jual Beli Mata Uang (<i>Al-Sharf</i>)	19
1. Pengertian Jual Beli (<i>al-sharf</i>).....	19
2. Landasan Hukum Jual Beli (<i>al-sharf</i>)	20

3.	Rukun Dan Syarat Jual Beli Mata Uang (<i>al-sharf</i>).....	22
B.	Konsep Uang.....	25
1.	Pengertian Uang	26
2.	Fungsi Uang	30
3.	Jenis-jenis Uang	31
4.	Jenis Uang Tidak Layak Edar	34
C.	Konsep Ekonomi Islam	37
1.	Pengertian Ekonomi Islam.....	37
2.	Sumber Hukum Ekonomi Islam.....	38
3.	Perinsip-prinzip Ekonomi Islam	39
BAB III	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	41
A.	Sejarah Desa Kawunggirang	41
1.	Karakteristik Desa	41
2.	Fungsi Pemerintahan Desa	42
3.	Perangkat Desa.....	42
4.	Pemimpin Desa	42
B.	Letak Geografis Desa Kawunggirang	42
1.	Batasan Wilayah Desa Kawunggirang	42
2.	Luas Wilayah Desa kawunggirang.....	43
3.	Topografi Desa Kawunggirang	43
4.	Sarana Prasarana Desa Kawunggirang	44
C.	Demografis Desa Kawunggirang	44
D.	Keadaan Sosial Desa Kawunggirang	45
1.	Pendidikan	45
2.	Kehidupan Beragama	46
E.	Keadaan Ekonomi Desa Kawunggirang	46
1.	Pertumbuhan Ekonomi	46
2.	Kondisi Pemerintahan Desa Kawunggirang	47

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A.	Jual Beli Uang Rusak di Desa Kawunggirang	49
B.	Praktik Jual Beli Uang Rusak di Desa Kawunggirang Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	57
BAB V	PENUTUP	65
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....		66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

